

RINGKASAN

INGETMIN BR. SEMBIRING, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. MABAR FEED INDONESIA MEDAN, (Di bawah bimbingan Karlonta Nainggolan SE. MSAC, sebagai Pembimbing I, dan Drs Ali Usman Siregar sebagai Pembimbing II).

Suatu pekerjaan akan lebih berhasil, apabila rencana kegiatan yang akan dilaksanakan telah terlebih dahulu disusun. Apabila suatu pekerjaan tidak mempunyai pedoman dalam pelaksanaannya maka pekerjaan akan mempunyai resiko yang besar yaitu kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam mengelola sebuah perusahaan diperlukan informasi biaya yang sistematis dan dapat diperbandingkan. Biaya produksi pada perusahaan industri mempunyai peran yang cukup besar, jika tidak diperhatikan atau dikelola dengan baik akan terjadi pemborosan biaya. Untuk itu dibuatlah perencanaan sistematis dalam unit moneter yang disebut dengan anggaran. Biaya produksi yang terjadi dalam pabrikasi pada perusahaan industri dapat dikelompokkan menjadi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung. Dalam penyusunan anggaran menggunakan biaya standar agar diperoleh anggaran yang realistis. Perencanaan biaya produksi yang disebut dengan anggaran meliputi :

- Anggaran biaya bahan baku ; Anggaran biaya bahan baku disusun dengan memperhatikan jenis dan jumlah bahan baku yang diperlukan, harga per unit masing-masing bahan baku, dan nilai masing-masing bahan baku dari data masa lalu dan survey di pasar.

- Anggaran biaya tenaga kerja langsung ; disusun dengan memperhatikan jam kerja standar, tarif upah standar, dan menghitung tarif upah rata-rata jam kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
- Anggaran biaya produksi tidak langsung disusun dengan memperhatikan tingkat kegiatan yang dipakai dan menetapkan dasar pembebanan (tarif) biaya produksi tidak langsung setiap kegiatan.

Setiap kegiatan yang telah direncanakan tentu memerlukan pengawasan dalam pelaksanaannya, apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah disusun dan apa penyebab dari penyimpangan yang terjadi serta melakukan tindakan koreksi agar tidak terulang lagi.

Pengawasan terhadap anggaran dapat dilakukan dengan melakukan analisa anggaran terhadap realisasi biaya produksi dan menetapkan prosedur dalam pelaksanaan sebagai pedoman.

Perusahaan PT. Mabar Feed Indonesia berkedudukan di Medan, merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang produksi pakan ternak. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. Mabar Feed Indonesia, Medan penulis melihat penyusunan anggaran dilakukan satu kali untuk satu tahun kedepan dengan menggunakan biaya standar. Pada pelaksanaan anggaran pada periode akuntansi berjalan, perusahaan tidak melakukan evaluasi terhadap anggaran dan standar biaya yang digunakan, apakah masih sesuai atau realistis untuk digunakan sebagai pedoman biaya produksi, dan dalam pelaksanaan pengawasan perusahaan tidak membantuk Internal Auditor.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perencanaan dan pengawasan biaya produksi serta mencoba memberikan saran dan masukan-masukan yang kiranya perlu bagi perusahaan.

